



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
PASAR MINGGU
Jl. TB. Simatupang No. 1
Jakarta Selatan

PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

No. Dokumen
061/SPO/K3/VII/2015

No Revisi
0

Halaman
1/1

SPO

Tanggal Terbit
5 Desember 2015

Ditetapkan,
Direktur RSUD Pasar Minggu


dr. T. Caroline K., MARS
NIP. 195811271987032003

Pengertian

Ketentuan mengenai prosedur yang harus dilakukan oleh setiap karyawan dalam rangka kewaspadaan dan penanggulangan kebakaran

Tujuan

1. Meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya kebakaran
2. Melakukan tindakan penanggulangan kebakaran secara dini
3. Memberikan peringatan bahaya kebakaran
4. Petunjuk penyelamatan pada kebakaran

Kebijakan

Sesuai dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Nomor : 1110 Tahun 2015 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran

Prosedur

PROSEDUR APABILA MELIHAT KEBAKARAN

1. Ambil APAR dan Padamkan api
2. Bunyikan alarm kebakaran terdekat
3. Laporkan ke IGD extension "10105"
Cara melaporkan "code red...code red...cod red...
lantai...ruang...kamar...dari...(sebutkan nama) Mohon bantuannya.
Contoh : code red...code red...cod red... di lantai 4 ruang perawatan kamar 402, dengan Kiky, Mohon bantuannya
4. Gunakan Helm Komando
Helm Merah : Pemadam Kebakaran
Digunakan oleh pelaksana di bawah PJ atau petugas yang bisa menggunakan APAR atau maintenance atau security
Helm Kuning : Evakuasi Pasien
Digunakan oleh petugas di bawah PJ
Helm Biru : Pertolongan Pertama
Digunakan oleh pelaksana di bawah PJ
Helm Putih : Komando keamanan & komunikasi
Digunakan oleh PJ lantai
5. Selanjutnya Dokter IGD akan menghubungi : IPSRS (extension 10001) Posko Security (Extension 10307) dan Operator (Extension 10100) atau HT security frekuensi 154.800
6. Petugas Operator segera melakukan pagging sebagai berikut :
"Code Red" lantai.....ruang..... sebanyak 3 kali
 - a. Operator selalu berkomunikasi dengan Pusat Komando untuk pemberitahuan terbaru dan informasi tentang perlu atau tidaknya dilakukan evakuasi

- b. Bila kejadian kebakaran tidak pada jam kerja Operator, maka petugas IGD yang akan melakukan pengumuman "CODE RED"
7. Petugas Helm Merah segera lakukan pemadaman api
 8. Petugas Helm Kuning menyiapkan evakuasi dengan menunggu perintah dari pusat komando yaitu Dokter IGD
 9. Petugas Helm Biru melakukan pertolongan pertama
 10. Petugas Helm Putih berkoordinasi dengan Pusat Komando sambil membantu petugas helm Merah
 11. Teknisi dan security segera menuju area yang terbakar
 12. Koordinator teknisi akan :
 - a. Mengkoordinir staf maintenance untuk mengatasi lift, mematikan listrik
 - b. Menuju ke tempat kejadian untuk membantu memadamkan api dan membantu evakuasi, bila api tidak bisa dipadamkan
 13. Bila mati lampu, maka lampu emergency akan menyala diseluruh unit dengan sumber tenaga dari baterai
 14. Pada unit yang terbakar, maka petugas Helm Kuning yaitu Koordinator PJ shift mendata pasien yang menggunakan oksigen dan segera menyiapkan oxygen berkoordinasi dengan maintenance /security yang membantu proses evakuasi
 15. Pusat Komando menghubungi :
 - a. Suku Dinas Penanggulangan Bencana dan Pemadaman Kebakaran Kota Jakarta Selatan di no telp. 113 atau 021 7515054 / 021 7694519
 - b. Pos Polisi terdekat
 16. Jika ada perintah evakuasi dari Pusat Komando, security yang bertugas mengkoordinasikan jalannya evakuasi
 - c. Menghubungi Suku Dinas Pemadaman Kebakaran Kota Jakarta Selatan di no telp. 113 atau 021 7515054 / 021 7694519
 - d. Menghubungi Pos Polisi terdekat
 17. Dokter IGD akan melaporkan kejadian kebakaran kepada Direktur
 18. Bila kebakaran terjadi pada jam kerja Direktur yang bertindak sebagai kepala Pusat Komando. Bila kebakaran terjadi diluar jam kerja Pusat Komando dilaksanakan oleh dokter IGD sebelum sebelum Direktur datang
 19. Posko Pusat Komando adalah di IGD
 20. Pusat Komando bertugas berkoordinasi dengan Security, Teknisi dan Petugas Helm Putih yang berada di tempat kejadian tentang keadaan kebakaran
 21. Pusat Komando akan memutuskan evakuasi apabila petugas gagal memadamkan api dengan APAR, dan menentukan tempat yang akan di evakuasi terlebih dahulu serta tujuan evakuasinya
 22. Pusat Komando akan memberitahu semua keputusan kepada Operator, selanjutnya Operator akan mengumumkan keputusan Pusat Komando
 23. Tangga darurat sebagai fasilitas evakuasi terdapat lampu emergency yang selalu menyala dengan sumber baterai, tanda panah arah evakuasi

	<p style="text-align: center;">II. PROSEDUR MEMBUNYIKAN ALARM KEBAKARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cari alarm kebakaran yang terdekat dengan lokasi kebakaran 2. Pecahkan kaca pengaman memakai tangan 3. Alarm kebakaran akan segera berbunyi <p style="text-align: center;">III. PROSEDUR APABILA MENDENGAR ALARM KEBAKARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap tenang, jangan panik 2. Hentikan semua kegiatan 3. Matikan semua peralatan listrik 4. Tutup semua pintu, jangan mengunci pintu 5. Dengarkan petunjuk petugas pemadam kebakaran 6. Segera menuju tangga darurat bila diinstruksikan meninggalkan tempat <p>IV. PETUNJUK PEMAKAIAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil APAR dari tempatnya 2. Tarik pin pengaman 3. Lepaskan selang dan arahkan ke titik api 4. Semprotkan bahan pemadam api dengan menjepit gagang APAR <p>V. PETUNJUK PEMAKAIAN HIDRAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka pintu penutup hidran 2. Tarik selang sampai mendekati titik api 3. Jepit selang pada ketiak 4. Arahkan ujung selang ke titik api 5. Hubungkan selang ke hidran 6. Air akan menyembur dengan tekanan tinggi <p>VI. PERSIAPAN MELAKUKAN EVAKUASI PASIEN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan rencana evakuasi kepada pasien 2. Tentukan pasien yang akan dievakuasi dengan bantuan 3. Tentukan cara melakukan evakuasi : <ul style="list-style-type: none"> - Digendong - Memakai kursi roda - Dibopong - Memakai strecher/bed 4. Siapkan semua peralatan evakuasi yang dibutuhkan 5. Tentukan tangga darurat terdekat yang akan dipergunakan 6. Dengarkan perintah dari Koordinator Evakuasi 7. Jangan melakukan evakuasi apabila belum diinstruksikan <p>VII. PROSEDUR EVAKUASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Segera menuju tangga darurat dengan tertib 2. Jangan berlari tetapi berjalan cepat dan teratur 3. Lepaskan sepatu bagi wanita yang memakai hak tinggi 4. Dahulukan pasien atau orang cacat 5. Jangan sekali-kali mempergunakan lift 6. Tinggalkan gedung dan berkumpul ditempat yang ditentukan 7. Jangan sekali-kali kembali mengambil barang yang tertinggal
Unit Terkait	Seluruh unit